

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA
BERKEMBANG ANGGOTA OKI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HIMMAHTUL NGALIYAH

NIM: 22208011050

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP: 198409192019031008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-833/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG
ANGGOTA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIMMAHTUL NGALIAH, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011050
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6660284f8c37



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6660085d1a4e6



Penguji II
Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66617559a786e



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66627d0dbf449

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Himmahtul Ngaliyah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Himmahtul Ngaliyah

NIM : 22208011050

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang Anggota OKI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Taosige Wau. S.E., M.Si

NIP: 19840919 201903 1 008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himmahtul Ngaliyah

NIM : 22208011050

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang Anggota OKI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penyusun,



Himmahtul Ngaliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Himmahatul Ngaliyah
NIM : 22208011050
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang Anggota OKI”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Mei 2024



(Himmahatul Ngaliyah)

HALAMAN MOTTO

“Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

—QS Al- Insyirah : 1-8

“ The best revenge to make yourself better”

—Ali Bin Abi Tholib



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua sebagai tokoh inspirasi penulis. Terimakasih atas segala do'a dan cinta pada setiap laku dan liku. Semua kasih, perhatian, motivasi, dan hal-hal lain yang berguna sampai akhir hayat penulis.

Kedua saudara kandung penulis, sehingga terdorong untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan Islami.

Bapak, Ibu dosen yang selalu menjadi pahlawan tanpa tanda jasa, penulis haturkan terima kasih banyak atas ilmu dan waktu yang telah diberikan untuk penulis.

Serta teman-teman penulis yang banyak membantu dalam menyelesaikan lika-liku dalam menyelesaikan Tesis ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīm	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	ya	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. faḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السّماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشّمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai kewajiban akademik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi'in dan seluruh muslim yang selalu istiqomah meneladani ajaran dan suri tauladan baginda Rosulullah.

Dengan penuh rasa Syukur, Alhamdulillah penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa Ridho Allah dan bantuan semua pihak. Maka, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.Si selaku Sekertaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Dan Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. Taosige Wau. S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing Tesis saya yang senantiasa meluangkan waktu dan telah sabar dalam memberikan arahan, kritik, saran, dan motivasi yang *bimantara* untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang membimbing semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya (Muhammad Darjan dan Juminem) yang telah melahirkan dan menanamkan nilai-nilai keimanan dan keilmuan kepada diri saya dan senantiasa mendoakan dan mencintai, memberikan *support* untuk keberhasilan penulis.
9. Ibu Nyai, Luthfiah Baidlowi serta keluarga besar yang senantiasa memberikan ajaran berupa akhlak dan ilmu baik keislaman juga ilmu kontemporer, baik duniawi maupun ukhrawi.
10. Saudara kandung penulis kakak dan adik yang telah senantiasa menemani, menyayangi dan menyemangati untuk saling memperbaiki pribadi yang lebih baik.
11. Teman-teman dekat saya di MES khususnya MES (C) yang telah kebersamai perjuangan sampai titik ini.
12. Teman baik saya semasa dibangku sekolah sampai perkuliahan yang juga berbagi keluh kesah. Teman asrama (Gedung Putih) saya yang ikut kerepotan juga kehilangan material dan *immaterial* untuk hidup saya.

13. Semua pihak yang membantu menyukseskan penyusunan tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan yang terbaik atas niat baik dan keikhlasan yang diberikan. Dan terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya *Aamiin Allahumma Amin.*

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Himmahtul Ngaliyah
NIM. 22208011038



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	18
A. Konsep Teori.....	18
1. Konsep pertumbuhan ekonomi.....	18
2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	19
3. Konsep Utang Luar Negeri.....	24
4. Konsep FDI (<i>Foreign Direct Investment</i>)	28
5. Konsep Stabilitas politik	31
6. Konsep Korupsi	33
7. Konsep Ekspor	35
B. Landasan Teori.....	37

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi (Teori Klasik, Neoklasik)	37
2. Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori Harrod Domar dan Teori Ketergantungan).....	40
3. FDI dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori Solow-Swan dan Harrod- Domar) 42	
4. Stabilitas Politik dan Pertumbuhan Ekonomi (Teori Kualitas Kelembagaan).....	45
5. Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi (<i>grease the wheels</i> dan <i>sand in the wheel</i>).....	46
6. Ekspor dan pertumbuhan ekonomi (Teori Neoklasik, Teori Schumpeter, <i>Export Led Growth</i>).....	48
C. Kajian Pustaka.....	51
D. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Desain Penelitian.....	67
B. Definisi Operasional	67
1. Variabel dependen.....	67
2. Variabel Independen.....	69
C. Populasi dan sampel.....	72
D. Jenis dan sumber data	73
E. Metode Analisis Data.....	74
1. Metode Regresi Panel.....	75
2. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	77
3. Uji asumsi klasik	79
4. Uji signifikansi	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	87
A. Gambaran Umum tentang Objek Peneitian.....	87
B. Analisis Diskriptif	89
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	91
1. Hasil Estimasi Model	91
2. Uji Spesifikasi Model.....	92
3. Uji Asumsi Klasik	94
4. Hasil Uji Hipotesis	97

5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Impikasi.....	112
C. Keterbatasan dan Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
CURRICULUM VITAE	134



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel	73
Tabel 3.2 Sumber Data	74
Tabel 4.1 Negara Yang Dijadikan Sampel	88
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Statistik	89
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	93
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	94
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	96
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	96
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	97
Tabel 4.10 Hasil Uji F Statistik	98
Tabel 4.11 Hasil Uji t-Statistik	98
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinan R²	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Utang Luar Negeri di Negara Berkembang, Word Bank (2024).....	6
Gambar 1 2 : IMF, kalkulasi dari ICDT, 2022 (data diolah)	12
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	95



ABSTRAK

Terjadinya penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global mendorong negara-negara untuk mempertahankan kondisi ekonominya, terutama negara-negara berkembang yang memerlukan lingkungan eksternal yang mendukung. Hal ini ditandai dengan perlunya permintaan global yang kuat dan pembiayaan yang terjangkau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri, FDI (Foreign Direct Investment), stabilitas politik, tingkat korupsi, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan analisis model data panel yang terpilih menggunakan metode REM pada anggota OKI dari tahun 2012 sampai 2022.

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan seperti teori Klasik, Neoklasik, Harrod-Domar, Solow-Swan, teori ketergantungan, dan kualitas kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial, variabel utang luar negeri memiliki hubungan positif dengan PDB. Namun, FDI dan tingkat korupsi tidak memiliki pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang anggota OKI. Oleh karena itu, negara-negara berkembang anggota OKI perlu lebih memperhatikan bahaya yang diakibatkan oleh FDI, dan penggunaan modal yang bersumber dari utang luar negeri perlu diperketat kembali untuk menghindari terjadinya pelarian modal yang berkepanjangan

Kata Kunci: ULN, FDI, Stabilitas Politik, Ekspor, Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi, OKI

ABSTRACT

The decline in global economic growth projections has prompted countries to strive to maintain their economic conditions. Developing countries, in particular, require a supportive external environment, characterized by strong global demand and affordable financing. The aim of this study is to analyze the impact of external debt, FDI, political stability, corruption, and exports on economic growth. This research employs secondary data using a panel data analysis, with the selected model being REM, covering OIC member countries from 2012 to 2022.

This study is based on relevant theories such as those of Classicism, neoclassicism, Harrod Domar, Solow Swan, independence theory, institutional quality. The results indicate that both simultaneously and partially, the external debt variable has a positive relationship with GDP. However, FDI and corruption do not show any significant relationship, either simultaneously or partially, with economic growth in developing OIC member countries. These countries need to pay closer attention to the risks posed by FDI and tighten the use of capital sourced from external debt to prevent prolonged capital flight.

Keywords: *External Debt, FDI, Political Stability, Exports, Corruption, Economic Growth, OIC*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan menurun pada tahun 2023. IMF atau *international monetary foundation* pada Januari 2023 menyatakan keseluruhan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2,9 persen melambat dibandingkan proyeksi sebelumnya. Indikasi ini, disebabkan karena kenaikan suku bunga dan perang yang terjadi antara Ukraina-Rusia. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara berkembang meningkat sebesar 5,3 persen pada tahun 2023, setelah mengalami hambatan pada tahun 2022 yakni sebesar 4,3 persen yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada masa pascapandemi. Penurunan pertumbuhan ekonomi global yang pernah terjadi menghambat siklus investasi, krisis utang yang dihadapi oleh negara-negara tertentu dan mengancam stabilitas ekonomi juga pada keamanan pangan (SESRIC, 2022).

Meskipun terdapat tanda-tanda ketahanan ekonomi pada awal tahun 2023 dan adanya penurunan tingkat inflasi, aktivitas ekonomi secara umum masih jauh dari proyeksi sebelum pandemi (Januari 2020), terutama di negara-negara *emerging market* dan negara-negara berkembang (*Global Prospects and Policies*, 2023). Upaya untuk bangkit dari kondisi masa krisis pada negara berkembang sangat memprihatinkan. Pembangunan pada negara-negara ini memerlukan lingkungan eksternal yang mendukung,

ditandai dengan permintaan global yang kuat, nilai tukar mata uang yang stabil, dan pembiayaan yang terjangkau (*Trade and Development Report*, 2023).

Diperlukan adanya perhatian khusus bagaimana pertumbuhan ekonomi menjadi cita-cita semua negara. Bentuk peningkatan ekonomi yang tinggi menandakan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang rendah menandakan kelemahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wau, 2021). Apalagi menurut PBB, (2020) untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memenuhi target ambisius dalam Pembangunan berkelanjutan 2030 (*Sustainable Development Goals* atau SDGs). Perekonomian global yang dinamis dan inklusif sangat penting untuk menginisiasi keputusan dalam pengambilan kebijakan. Maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan kebijakan manajemen yang baik, salah satunya dari menganalisis sumber pembiayaan yang dapat dijangkau. Dalam pengambilan kebijakan tersebut, suatu negara akan mempertimbangkan perolehan modal untuk menambah pendapatan nasional yang akan digunakan untuk menjangkau pertumbuhan ekonomi yang dinamis.

Teori Harrod-Domar menekankan pentingnya pembentukan modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembentukan modal, melalui akumulasi dan investasi baru, tidak hanya meningkatkan produksi barang dan jasa tetapi juga mendorong permintaan masyarakat. Dalam menghadapi krisis global, pembentukan modal membantu menjaga

stabilitas ekonomi dengan meningkatkan produktivitas. Teori ini juga menekankan bahwa pendapatan nasional seharusnya tidak hanya digunakan untuk mengganti modal yang usang tetapi juga untuk investasi baru yang akan menambah penyediaan modal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Arsyad, L., 2010). Oleh sebab itu, negara-negara berkembang perlu mendapatkan penambahan modal sekaligus membuat kebijakan investasi. Penambahan modal yang dapat bersumber dari utang atau investasi asing yang nantinya menaikkan permintaan global serta menambah pendapatan nasional, sekaligus menarik minat para investor.

Pembentukan modal eksternal dapat berasal dari Penanaman Modal Asing atau FDI (*Foreign Direct Investment*). FDI dianggap sebagai aspek penting yang memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi terutama bagi negara-negara berkembang (Susilowati et al., 2019). FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi tuan rumah yang akan mendominasi keuntungan dari hal tersebut. Efek positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi terhadap suatu negara dapat digunakan untuk membangun berbagai sektor seperti kesehatan, infrastruktur, dan perbankan sebagai wujud untuk peningkatan struktur internal ekonomi (Qazi et al., 2021). Bahkan Todaro dan Stephen., (2006) menyatakan fungsi lain FDI yaitu untuk mengatasi kesenjangan tabungan dan juga kesenjangan mata uang asing. Berbagai fungsi FDI untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara di beberapa sektor internal maupun eksternal tersebut, agar tidak terjadi

kesenjangan modal domestik juga sebagai peningkatan likuiditas mata uang asing.

Namun disisi lain Shiddiq & Wau, (2023) menyatakan bahwa FDI dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan karena menyebabkan kerusakan lingkungan. Bahkan, Singhanian & Saini, (2021) menjelaskan FDI selain meningkatkan produktifitas juga dapat meningkatkan kerusakan lingkungan dikarenakan negara maju banyak membangun perusahaan di negara berkembang karena biaya tenaga kerja dan sumber daya yang relatif lebih murah. Negara berkembang juga memiliki kebijakan aturan lingkungan hidup yang rendah yang akhirnya mengurangi biaya produksi. Diperkuat dengan pernyataan Nazim, (2022) bahwasannya negara maju lebih mendominasi pendapatan yang berasal dari FDI dari pada negara berkembang. Dalam konteks ini, perhatian khusus diberikan pada peran FDI, terutama dalam negara-negara maju yang memiliki kondisi ekonomi yang stabil dibandingkan dengan negara-negara berkembang yang mungkin menghadapi ketidakstabilan ekonomi. Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana FDI dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perlu dipertimbangkan berbagai aspek, termasuk kondisi ekonomi suatu negara dan faktor-faktor yang mungkin menghambat dampak positif FDI. Oleh karena itu, FDI menjadi fokus kajian yang penting di negara-negara berkembang.

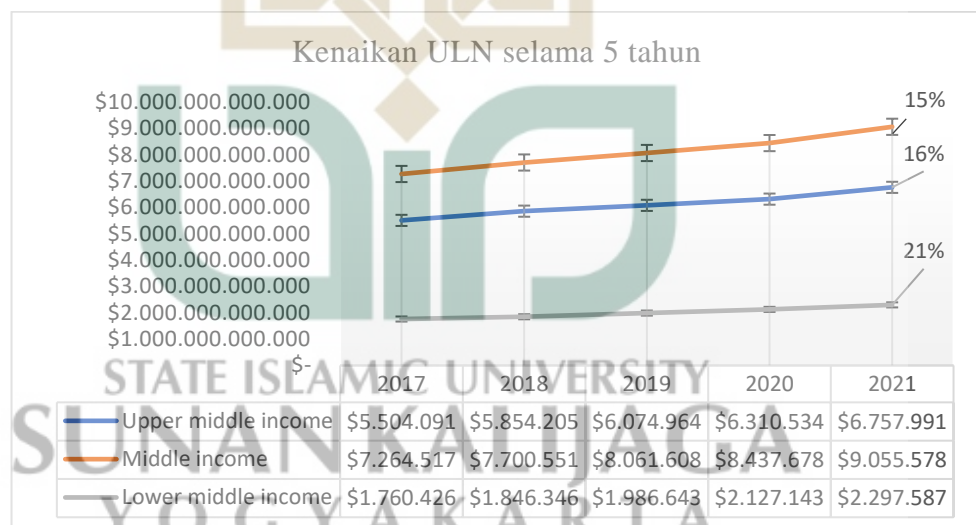
Ekspor memiliki peranan penting dalam menarik investor selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mohsen, 2015). Negara-negara yang

berorientasi lebih pada ekspor akan menikmati pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Ekspor akan menambah cadangan devisa yang berarti memperkuat mata uang domestik dan menciptakan hubungan perdagangan internasional sebagai wujud terjadinya efisiensi ekonomi (Al Arif et al., 2021). Selain itu, menurut Alhazimi & Supriyono, (2020) ekspor dinilai dapat menambah pendapatan nasional, menyebabkan pasar menjadi komprehensif dan tersialisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan tenaga kerja dan produktifitas barang yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting bagi suatu negara untuk memperkuat hubungan internasionalnya. Dengan meningkatnya ekspor, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat meningkat secara signifikan.

Teori Adam Smith menyatakan bahwa keberadaan perdagangan bebas mengakibatkan perluasan pasar yang lebih luas. Potensi pasar akan mencapai puncaknya ketika terjadi perdagangan bebas yang sepenuhnya. Jika pertumbuhan pasar tidak sejalan dengan pertumbuhan investasi modal, maka tingkat keuntungan akan turun hingga mencapai titik terendah, yang pada akhirnya akan mengecewakan pemilik modal atau investor (Arsyad, L., 2010). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan modal harus diimbangi dengan pertumbuhan perdagangan internasional yang sejalan. Kenaikan dalam investasi modal, minat investor untuk menanamkan modalnya, dan permintaan global, khususnya ekspor, saling terkait. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hubungan antara peningkatan modal yang mungkin berasal dari pinjaman luar negeri dan FDI

harus dipertimbangkan dengan meningkatnya ekspor, karena ketiga sektor tersebut saling terkait untuk mencapai pertumbuhan ekonomi maka dirasa penting menggunakan ketiganya sebagai variabel dalam penelitian.

Melihat pertumbuhan ULN (Utang Luar Negeri) yang terus meningkat di negara-negara berkembang menunjukkan peran utang yang semakin penting (Susilowati et al., 2019). Hal ini menunjukkan adanya ketergantungan negara-negara berkembang dalam menghasilkan sumber modal yang berasal dari ULN. Maka variabel ULN menjadi menarik untuk dikaji selain FDI dan ekspor. Grafik 1.1 berikut menunjukkan adanya peningkatan signifikan ULN di negara-negara berkembang:



Gambar 1.1 Peningkatan Utang Luar Negeri di Negara Berkembang, World Bank (2024).

Utang Luar Negeri mengalami kenaikan setiap tahunnya bagi negara-negara kategori berkembang, sebagaimana terlihat dalam grafik 1.1 di atas. ULN kategori negara berpendapatan menengah mencapai \$9,05 triliun USD pada tahun 2021, meningkat 16% dalam 5 tahun terakhir.

Sedangkan ULN negara dengan pendapatan menengah ke atas mencapai \$6,75 triliun USD pada tahun 2021, naik 15% dalam 5 tahun terakhir. Sedang negara kategori menengah kebawah pada tahun 2021 naik sebesar 21% 2,29 triliun USD dalam 5 tahun terakhir yakni tahun 2017-2021. Kenaikan yang signifikan ini diperkuat pula dengan adanya suku bunga yang juga mengalami kenaikan, faktanya 18 negara berkembang mengalami gagal bayar utang pada tahun 2022, negara-negara tersebut harus mengeluarkan sekitar \$443,5 miliar untuk membayar utang kepada negara lain. Bahkan, diperkirakan biaya utang akan meningkat 39% pada tahun 2024 (*World Bank, 2023*)

Narayan, Rath, & Syarifuddin (2022) menyatakan bahwa pola pembangunan yang digerakkan oleh modal asing, terutama ULN pada dasarnya berisiko, seiring dengan meningkatnya ketergantungan. Negara berkembang harus lebih mempertimbangkan dampak utang untuk jangka panjang. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Pattillo dkk. (2004), yang menunjukkan bahwa Utang Luar Negeri berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di 61 negara berkembang, di mana setiap penggandaan Utang Luar Negeri dapat mengurangi pertumbuhan sebesar 1%. Tidak dapat disangkal bahwa negara berkembang memerlukan ULN sebagai sumber modal untuk meningkatkan pendapatan nasional. Namun, menurut Agyeman et al., (2022) masalah utama di banyak negara berkembang adalah ketidakefektifan dalam menggunakan arus modal eksternal, yang menyebabkan pelarian modal. Hal ini disebabkan oleh

kebijakan dan manajemen ekonomi yang buruk, skandal korupsi, dan kelemahan institusi domestik. Masalah-masalah ini dapat mengakibatkan peningkatan yang berlebihan dalam ULN, yang pada akhirnya hanya akan melemahkan kemampuan pemerintah untuk membayar utang dan berdampak negatif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, stabilitas dalam negeri menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan modal dari ULN secara efektif.

Maka, untuk mencegah pelarian modal diperlukan manajemen yang baik didalam negeri. Dari perspektif investor, jika terjadi masalah, mereka akan mempertimbangkan kembali penyaluran dana investasi tersebut. Nazim, (2022) memperkuat argumen tersebut dengan menyatakan investor ingin memaksimalkan keuntungan dari investasinya, investasi dengan pengembalian tinggi lebih berisiko. Pengembalian rendah ketika risiko rendah. Setiap investor peduli tentang lingkungan dan kondisi ekonomi negara tempat ia berencana untuk berinvestasi. Dengan begitu investor akan memperhatikan kondisi ekonomi, secara tidak langsung apabila terjadi korupsi atau ketidakstabilan ekonomi investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi. Abu Murad & Alshyab, (2019) juga menyatakan bila investasi tidak stabil akan menurunkan kestabilan politik, Maka perlu mengukur pertumbuhan ekonomi berdasarkan tingkat korupsi dan stabilitas politiknya kerana berorientasi menghalangi pembentukan modal eksternal dan kemudian menurunkan tingkat ekspor.

Stabilitas Politik tidak hanya persoalan administratif, kudeta, perang, tapi juga perihal tingkat tabungan yang rendah, dan terjadinya pelarian modal (akibat korupsi). Adanya ketidakstabilan politik juga mempengaruhi investor akan cenderung khawatir menanamkan modalnya baik investor lokal ataupun luar negeri (Fawaz & Hammad, 2022). Maka Stabilitas Politik menjadi faktor penentu investor untuk menyalurkan modalnya. Menurut Uddin et al., (2017) bahwasannya ketidakstabilan politik lebih tinggi terjadi di negara-negara yang berpendapatan rendah dan menengah karena tidak adanya institusi ekonomi dan politik yang kuat. ketidakstabilan politik dapat menjadi ancaman serius bagi kinerja ekonomi suatu negara dan mengganggu pertumbuhan ekonomi (Al Arif et al., 2021). Padahal menurut Khaldūn dalam bukunya *An Introduction to History* Stabilitas Politik berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bisnis, menciptakan peluang kerja, dan mendorong migrasi ke kota-kota untuk meningkatkan permintaan dan merangsang pertumbuhan ekonomi (Uddin et al., 2017).

Stabilitas Politik memiliki peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi. Keamanan politik akan memberi keyakinan kepada investor untuk menanamkan modalnya, sementara Stabilitas Politik juga dapat mencegah indikasi pelarian modal seperti korupsi. Namun, masalahnya adalah banyak negara berpendapatan rendah dan menengah yang kurang memperhatikan faktor ini. Mereka sering mengabaikan pentingnya Stabilitas Politik terhadap pertumbuhan ekonomi, padahal ketidakstabilan politik dapat

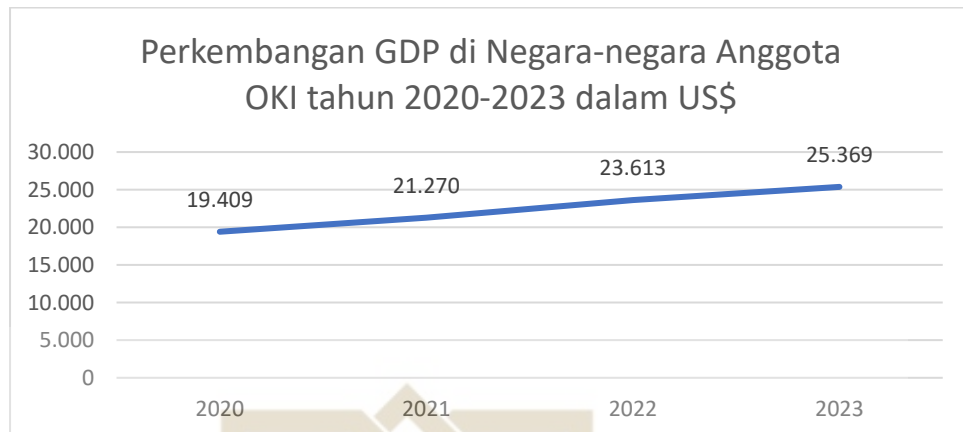
meningkatkan risiko korupsi. Hal ini berpotensi mengurangi kepercayaan investor terhadap keamanan negara. Oleh karena itu, selain memperhitungkan sumber modal, pertumbuhan ekonomi suatu negara juga perlu mempertimbangkan tingkat Stabilitas Politik dan upaya untuk meminimalisir tingkat korupsi.

Jika ketidaksetabilan politik mengacu terjadinya korupsi maka perlu mengukur pertumbuhan dari segi tingkat korupsi karena menyebabkan pemborosan sumber daya ekonomi dan menciptakan pengeluaran publik negara. Hal ini karena kepentingan publik dialihkan untuk golongan atau perorangan bukan berupa kegiatan produktif, dampaknya akan berakibat pada PDB dan kesejahteraan masyarakat yang berujung pada kekurangan pendanaan dan melemahkan pendapatan pajak. Mendorong pemerintah untuk mencari solusi lewat utang publik dan Utang Luar Negeri. Kemudian menjadi beban finansial berkepanjangan yang akan ditanggung generasi mendatang (Fawaz & Hammad, 2022). Namun, dikutip dari artikel Putra & Putri, (2021) dan Lui (1985) korupsi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan birokrat yang korup dapat menggunakan uang hasil korupsinya untuk bisnis, sehingga memperluas perekonomian. Dari data indeks persepsi korupsi di 7 negara Asia Pasifik dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan sedangkan laju pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Maka penelitian pengukuran adanya tingkat korupsi dirasa menjadi perlu, perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi rancu korupsi yang

konotasinya negatif dan menjadi bentuk akibat dari ketidakstabilan politik di beberapa negara, di hasil penelitian terdahulu malah memperluas perekonomian. Ini menjadi pertimbangan peneliti meyakinkan pengaruh korupsi atas pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Penelitian ini menggunakan sampel OKI dikarenakan pertama, negara-negara Islam perlu mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi meskipun bukan ukuran kesejahteraan individual masyarakat di setiap negara namun setidaknya pengukuran pertumbuhan penting untuk terus mengukur kinerja ekonomi dan Islam bertumpu pada *Al-maṣlahah*, kemaslahatan adalah tingkat tertinggi dalam Islam. Kedua, setidaknya dengan adanya pengukuran negara-negara berkembang menarik terus mengalami peningkatan pada PDB sebesar 4 triliun dolar AS meskipun dampak pandemi COVID-19 di tahun 2020 yakni dari 19.409 triliun dolar AS tahun 2020 menjadi 23.613 triliun di tahun 2022 mengalami kenaikan sekitar 21,7%. Di tahun 2023 mencapai peningkatan sebesar 25.369 triliun dolar AS. Bahkan dalam *annual report* COMCEC (2022) menyatakan penyumbang PDB OKI sebagian besar dari negara-negara anggota OKI yang memiliki sektor minyak dan manufaktur seperti Indonesia, Turki, Mesir, Pakistan, Iran, Bangladesh, Nigeria, Malaysia, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Irak peningkatannya lebih dari satu miliar dolar USD tahun 2020-2022. Dalam negara-negara OKI mampu bertahan di tengah krisis global, dengan kenaikan yang signifikan bukti adanya peningkatan PDB dapat dilihat dari grafik 1.2 berikut ini;



Gambar 1 2 : IMF, kalkulasi dari ICDT, 2022 (data diolah)

Ketiga, Selain dari segi PDB yang menjadi pengukuran variabel penelitian menggunakan negeri-negara OKI dikarenakan sebagai kelompok negara islam ini memiliki aliran modal eksternal yang terus meningkat setiap tahunnya rata-rata mencapai \$531 milia USD dari tahun 2015-2020. Aram modal eksternal tahun 2010-2020 menyumbang rata-rata 23% aliran pendanaan ke Perekonoman negar-negara ini (PBB, 2022). Apalagi negara OKI memiliki agenda pembangunan berkelanjutan 2030 atau *Sustainable Development 2030*), yang mana ini perlu melihat sektor-sektor yang menunjang ke agenda pembangunan berkelanjutan tersebut. maka dengan adanya pertimbangan tersebut peneliti memutuskan OKI sebagai objek atau sampel penelitian.

Banyak literatur penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan Utang Luar Negeri, FDI, ekspor, Stabilitas Politik dan korupsi hanya saja pada penelitian sebelumnya tidak mengidentifikasi masalah menggunakan variabel seperti yang digunakan dalam penelitian, padahal variabel-variabel yang digunakan saling berkaitan

antara satu dengan yang lainnya tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi. Perbedaan lainnya adalah sample yang digunakan penelitian ini negara-negara anggota OKI yang mayoritas negara berkembang sesuai dengan problematika variabel yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan negara-negara berkembang. namun, penulis mencantumkan dua penelitian yang mirip dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nazim, (2022) penelitian ini menggunakan negara-negara BRICH sebagai sampel penelitiannya. Variabel yang digunakan yakni, korupsi, stabilitas politik, FDI dan penanaman modal domestik namun tidak menggunakan ekspor dan ULN sebagai variabel bebasnya. Sehingga penelitian oleh Nazim berbeda dari penelitian peneliti.

Kedua, literasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triatmanto et al., (2023) penelitian ini menggunakan objek atau sampel di negara-negara ASEAN. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Utang Luar Negeri, FDI, dan HCI, namun tidak menggunakan variabel stabilitas politik, korupsi dan ekspor sebagai variabel bebasnya. Jadi penelitian ini sekaligus menjadi bahan pertimbangan pengaruh antar variabel bebas terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya dinegara-negara berkembang anggota OKI.

Banyak penelitian tentang pertumbuhan ekonomi pula, namun objeknya bersifat heterogen sehingga temuan hasilnya masih ambigu. Maka dari itu penelitian ini akan menitik beratkan pada negara OKI dengan

kategori negara berkembang. Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations, UN) (2020) menyatakan bahwa dari 57 anggota OIC, hanya Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Qatar yang merupakan negara-negara maju. variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa sektor yang memang memiliki isu dan masalah yang menarik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Sehingga, peneliti berinisiatif untuk menganalisa “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang Anggota OKI”, dilandaskan pada teori yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang sudah dipaparkan dan masalah yang akan menjadi topik penelitian ini. Dapat diuraikan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Utang Luar Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI?
2. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI?
3. Bagaimana pengaruh Stabilitas Politik terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI?
4. Bagaimana pengaruh Korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota berkembang OKI?
5. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota berkembang OKI?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dibuat akan mendapatkan tujuan penelitian yang diharapkan tercapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh Utang Luar Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI.
2. Untuk menganalisis pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI.
3. Untuk menganalisis pengaruh Stabilitas Politik terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI
4. Untuk menganalisis pengaruh Korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota OKI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengambilan keputusan ditingkat ekonomi, politik, dan bisnis. Selain itu, sebagai bentuk kontribusi pengukuran disektor pertumbuhan ekonomi yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah, Lembaga, investor dan pemangku kepentingan ekonomi dalam memutuskan kebijakan yang tepat di sektor modal yang berasal dari eksternal, kenaikan pada ekspor, dan

bentuk pemerintahan yang stabil serta untuk melihat kenaikan tingkat korupsi yang mana sektor-sektor ini diprediksi berpengaruh terhadap tingkat tumbuhnya perekonomian suatu negara. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas hubungan antarvariabel dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersaji dalam lima bagian penting yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya yang dirincikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pintu masuk utama dari pembahasan yang disajikan pada bab-bab berikutnya. Pada bab ini, dipaparkan dasar dan kerangka sebagai pengantar pemahaman atas isi yang disajikan, yang mana terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan yang disajikan dalam tesis.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang memaparkan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang diusung dalam penelitian, seperti klasik, neoklasik, Solow-Swan, Harrod-Domar, kualitas kelembagaan, institusi serta beberapa teori lainnya. Dalam bab ini juga disajikan bahasan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

ini, kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian yang memuat rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Pada bagian ini disajikan hal-hal mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, sampel dan populasi, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta instrument dan alat analisis untuk pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang menyajikan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Stabilitas Politik, Korupsi, dan Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara anggota OKI.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian, implikasi yang berkaitan dengan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bisa dikembangkan untuk penelitian mendatang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian determinan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang anggota OKI adalah sebagai berikut:

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti yakni bagaimana variabel-variabel yang biasanya digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di negara OKI yang mana mayoritas negara berkembang, namun terus mendapat hasil yang berbeda ketika diterapkan di objek lain maupun penelitian dengan objek yang sama. variabel-variabel yang dimaksud adalah Utang Luar Negeri, FDI, stabilitas politik korupsi dan ekspor yang mana sebenarnya ini menjadi 3 kategori pertumbuhan ekonomi berdasarkan dari modal yang masuk (ULN dan FDI), dari kualitas kelembagaan (Stabilitas Politik) dan dari perdagangan internasional yakni ekspor. Penelitian ini berangkat dari beberapa teori Harrod-Domar, Teori Kindle Berger, Teori kelembagaan dan Teori Klasik Adam Smith. Sebagai landasan dalam pengembangan hipotesis.

Dari hasil analisis hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang negara OKI, namun secara parsial Utang Luar Negeri, FDI, stabilitas politik dan

ekspor yang memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara OKI.

B. Impikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya adaPun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis temuan penelitian ini menguatkan teori Teori Harrod-Domar yakni tentang pengaruh ULN terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang anggota OKI. Namun akan lebih baik pemerintahan Negara-negara anggota OKI dapat mempertimbangkan strategi penggunaan utang yang bijaksana untuk mendukung proyek-proyek pembangunan yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang. Utang Luar Negeri dapat meningkatkan risiko keuangan dan membebani generasi mendatang, ini perlu dipertimbangkan.
2. Tidak adanya pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang OKI mendukung teori Kindle Berger (1969) bahwa FDI hanya untuk keuntungan negara maju, dan memanfaatkan kelemahan negara berkembang atas aspek teknologi dan pengelolaan. Disisi lain, FDI dapat menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi namun tidak begitu efektif dinegara-negara berkembang, karena manajemen pengelolaan pemerintahannya yang masih relatif rendah. Banyak FDI yang masuk takutnya membuat banyak penyelewengan seperti,

kerusakan lingkungan yang terjadi di mayoritas negara berkembang OKI.

3. Adanya pengaruh positif stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang anggota OKI mendukung teori kualitas kelembagaan. Terjadinya kesenjangan antara negara berkembang dan maju seperti isu tentang FDI juga membutuhkan kontribusi pemerintah. Melalui Stabilitas politik negara berkembang OKI seharusnya dapat mengelola utang publik dengan baik melalui kebijakan fiskal sehingga tidak timbul masalah utang dalam jangka Panjang dan penguatan di infrastruktur sehingga menarik investor dalam negeri.
4. Adanya pengaruh negatif Korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI mendukung *sand in the wheel* bahwasannya adanya korupsi menunjukkan tata Kelola pemerintahan kurang baik. Adanya kualitas kelembagaan bertindak dalam hubungan internasional, investasi, utang pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Jadi adanya korupsi yang relatif masih tinggi di negara berkembang anggota OKI reformasi institusional perlu untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam sistem hukum dan pemerintahan.
5. Adanya pengaruh positif dan signifikan pada ekspor mendukung teori Hecksher-Ohlin Kegiatan ini akan menguntungkan bagi negara tersebut, karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Namun disisi lain ekspor barang mentah menjadi hal yang dapat merugikan negara

berkembang anggota OKI maka ketergantungan terhadap harga komoditas kan tercipta negara ini sebaiknya meningkatkan kemampuan SDM dan teknologi.

C. Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran penelitian dibutuhkan untuk dimanfaatkan penelitian selanjutnya, keterbatasan dan saran penelitian disajikan berikut ini:

1. Keterbatasan

- a) Keterbatasan data, tidak semua negara anggota OKI memiliki data yang lengkap di Word Bank, terutama pada variabel Utang Luar Negeri pada tahun 2022.
- b) Keterbatasan jangka waktu penelitian, hanya 2012-2022 diperlukan penelitian lanjutan yang lebih lama renggang waktunya, dan baru tahunnya sehingga penelitian terus berkembang disesuaikan dengan kondisi perekonomian yang terjadi saat itu.
- c) Keterbatasan variabel, banyak variabel baik diluar makroekonomi tau hl-hal yang mencakup tentang makroekonomi menjadikan penulis kurang dalam memilih variabel-variabel yng dapat mempengaruhi pertumbuhan negara OKI, juga harus menyesuaikan objek penelitian kategori Negara maju, berkembang atau miskin.

2. Saran Penelitian

Adapun saran yang dapat diberikan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Dalam pertumbuhan ekonomi dapat diukur bagaimana dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat (*Human Development Index*) jadi untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa mengombinasikan pertumbuhan ekonomi dan kesehatan masyarakat atau kesehatan lingkungan diukur dengan kadar gas CO₂. variabel-variabel ini dapat menjadi bukti bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu negara benar-benar baik dan terbukti perkembangannya.
- b) Masih banyak indikator makroekonomi yang dapat diukur dengan GDP seperti inflasi, kurs, tingkat pengangguran dan pertumbuhan penduduk yang mungkin lebih signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara
- c) Sebaiknya teliti dengan objek negara-negara maju mungkin itu akan menunjukkan hasil yang berbeda, tentu variabel-variabel tertentu seperti FDI, Ekspor-Impor, atau HCI.
- d) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan variabel utang luar negeri dibandingkan dalam skala berjangka Panjang atau pendek itu sangat mempengaruhi keputusan akhir penelitian.
- e) Lebih baik memasukkan variabel internal seperti, tingginya tingkat penduduk, pengangguran, Pendidikan hal ini akan sangat berarti untuk pertimbangan suatu negara dalam mengambil kebijakan.

- f) Sebaiknya menganalisis dengan variabel moderating seperti pelarian modal, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan lebih baik jika saling dihubungkan dengan pelarian modal. Pelarian modal dapat merusak bantuan atau pinjaman dari luar negeri seperti utang dan dan asing lainnya. Pelarian modal juga dapat mendeskripsikan bagaimana kualitas pemerintahan pada negara tersebut, serta membuat output yang berasal dari perdagangan internasional tidak berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. N., Syahnur, S., & Suriani, S. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Utang Luar Negeri di Negara ASEAN-7. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 136–150.
- Addi, H. M., & Abubakar, A. B. (2022). Investment and economic growth: Do institutions and economic freedom matter? *International Journal of Emerging Markets*, 1(1), 78–84.
- Agyeman, G., Sakyi, D., & Fosu Oteng-Abayie, E. (2022). Utang Luar Negeri and economic growth in selected sub-Saharan African countries: The role of capital flight. *Research in Globalization*, 5(August), 100091.
- Ajie and Wokekoro .(2012). Typologies of Corruption and Operationalization Elements.<https://1library.net/article/typologies-of-corruption-and-operationalization-elements.z1v4g78z>
- Aksoy, T. (2018). Structural Reforms and growth in Developing Countries. *Journal of Economic Policy Reform*,
- Al Arif, M. N. R., Arisman, & Harahap, D. (2021). Export, Stabilitas Politik, and growth in developing-8 countries. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(2), 117–126.
- Alesina, A., Özler, S., Roubini, N., & Swagel, P. (1996). Political Instability and Economic Growth. *Journal of Economic Growth*, 1, 189-211.
- Alfada, A. (2019). The Destructive Effect of Korupsi on Economic Growth in Indonesia: A Threshold Model. *Heliyon*.
- Alhazimi, R., & Supriyono. (2020). the Effect of Foreign Debt, Penanaman Modal Asing, Exports, and Imports on Economic Growth in Asean-5 Countries in 2000-2017 (Before and After the Great Recession of 2008). *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 5(1), 53–59.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN.
- Asiedu E (2002) On the Determinants of Penanaman Modal Asing to Developing Countries: Is Africa Different? *World Development*, Vol. 30 No. 1, pp. 107-119.
- Bank W.* (2023, December 13). *U.S. Developing Countries Paid Record \$443.5 Billion on Public Debt in 2022* [Siaran Pers].
- Boediono. (1981). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu*

Ekonomi No. 4. Yogyakarta: BPFÉ.

Chapra, M. Umar (2006), "Ibn khadun's Theory of Development: Does it help explain the Low performance of the present –day Muslim world", the journal Socoi-economic 37, (2008).

COMCEC. (2022). Annual report.

Derrick, T. S., Kashi, R. S., Durrani, M., Jhingan, A., & Middaugh, C. R. (2004). Effect of metal cations on the conformation and inactivation of recombinant human factor VIII. *Journal of Pharmaceutical Sciences*, 93(10), 2549–2557.

Fatmawati, K. (2022). Gross Domestic Product: Financing & Investment Activities and State Expenditures. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi dan Industri*, 1(1), 11–18.

Fawaz, N. A., & Hammad, S. A. (2022). Stabilitas Politik, Korupsi and its impact on the development of public debt and economic growth: a case study of Iraq for the period 2004-2020. *Res Militaris*, 12(2), 4111–4127.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan delapan, Semarang : Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro Semarang.

Gujarati, D.N. (2003) *Basic Econometrics*. New York: Mcgraw-Hill. Education

Hatemi-J, A., & Irandoust, M. (2000). Export Performance and Economic Growth Causality: an Empirical Analysis. *Atlantic Economic Journal*, 28, 412-426.

Huda (2008). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Kencana Prenada Media Group.

Huntington, S. P (1968). *Political Order In Changing Societies*. In Yale University. Yale University Press.

Ibn Khaldun (1967), "The Muqaddimah (trans. By Faraz Rosenthal). New York: Pathon Press.

Jong-A-Pin, R. (2009). On the Measurement of Political Instability and Its Impact on Economic Growth. *European Journal of Political Economy*, 25, 15-29. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2008.09.010>. 22.

Junaedi, D. (2018). Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian dan Kemiskinan: Komparasi Antarezin Pemerintah. *Simposium Nasional Keuangan Negara*.

- Jyun-Yi, Wu and Hsu Chih-Chiang, (2008) "Does Penanaman Modal Asing Promote Economic Growth? Evidence from a Threshold Regression Analysis." *Economics Bulletin*, Vol. 15, No. 12 pp. 1-10.
- Khan, M. A., Khan, M. A., Khan, M. A., & Khan, M. A. (2019). The impact of Penanaman Modal Asing, debt service and trade openness on economic growth: A case study of South Asian countries. *International Journal of Economics and Financial. Issues*, 9(3), 27–32.
- Kindleberger, C.P. (1969) *The Theory of Direct Investment*. In: Kindleberger, C., Ed., *American Business Abroad*, Yale University Press, New Haven.
- Leff, N. H. (1964). *Economic Development Through Bureaucratic Corruption*. *American Behavioral Scientist*, 8(3),8-14.
- Lui, F. T. (1985). An Equilibrium Queuing Model of Bribery. *Journal of Political Economy*, 760-781.
- Maizura, I., Rashid, A., Bakar, A., Azam, N., & Razak, A. (2016). Determinants Of Penanaman Modal Asing (Fdi) In Agriculture Sector Based On Selected High- Income Developing Economies In Oic Countries : An Empirical Study On The Provincial Panel Data By Using Stata , 2003-2012. *Procedia Economics and Finance*, 39(November 2015), 328–334.
- Mauro, P. (1995). Korupsi and growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712.
- Mo, P. H. (2001). Corruption and Economic Growth. *Journal of Comparative Economics*, 29(1), 66–79. <https://doi.org/10.1006/jcec.2000.1703>.
- Mendez, F. and Sepulveda, F. (2006) Korupsi, Growth and Political Regimes: Cross Country Evidence. *European Journal of Political Economy*, 22, 82-98.
- Méon, P. G., & Sekkat, K. (2008). *Institutional quality and trade: Which institutions? Which trade? Economic Inquiry*, 46(2), 227–240.
- Mill, John Stuart. "On Liberty." Oxford University Press, 2008.
- Moiseev, Nikita, Mikhaylov, Alexey, Varyash, Igor, and Abdul Saqib (2020). Investigating the relation of GDP per capita and Korupsi index. *Entrepreneursh. Sustain. Issues* 8 (1), 780–794. doi:10.9770/jesi.2020.8.1.
- Murad, M. S., & Alshyab, N. (2019). Political Instability and Its Impact on Economic Growth: the Case of Jordan. *International Journal of Development Issues*, 18(3), 366-380. <https://doi.org/10.1108/IJDI-02-2019-0036>.
- Nachrowi, D. (2006). *Ekonometrika, analisis untuk ekonomi dan keuangan. FE UI*

Jakarta.

- Nazim, K. (2022). The influence of Korupsi, Stabilitas Politik, Penanaman Modal Asing, and domestic investment on economic growth in BRICS countries. *Environ*, 88(1), 105–121.
- Nizam, K., & Liaqat, O. (2022). Korupsi . Economic Growth and Penanaman Modal Asing in Bric Countries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt*, 19(3), 100–116.
- North. (1990). *Institutions, Institutional Change And Economic Performance*. Cambridge University Press.
- Onwuka, I. (2022). Budget Deficit, Inflation and Economic Growth in Nigeria: An Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Financial Research*, 8(1), 1–14.
- Osterloh, S. (2012). Words Speak Louder than Actions: The Impact of Politics on Economic Performance. *Journal of Comparative Economics*, 40, 318-336.
- Oumar, S. B., & Sama, M. C. (2015). *International dependency and the economic development of less advanced countries*. *International Business Research*, 8(6), 117.
- Pakko, M. R., & Pollard, P. S. (2003). *Burgernomics : A Big Mac TM Guide to Purchasing Power Parity*. 9–28.
- Pattillo, C., Poirson, H., & Ricci, L. (2004). *Utang Luar Negeri and growth*: Palgrave Macmillan, London.
- Putra, R. F., & Putri, D. Z. (2021). The Effect Of Korupsi, Democracy And Foreign Debt On Economic Growth In Asian Pacific Countries. *Jambura Equilibrium Journal*, 3(2).
- Radu, M. (2015a). The Impact of Political Determinants on Economic Growth in CEE Countries. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 197, 1990-1996.
- Robinson, J. A. (1998). Theories of Bad Policy. *The Journal of Policy Reform*, 2(1), 1-46.
- Roe, M. J., & Siegel, J. I. (2011). Political Instability: Effects on Financial Development, Roots in the Severity of Economic Inequality. *Journal of Comparative Economics*, 39, 279-309.
- Scott, J. C. (1969). *The Moral Economy of the Peasant: Rebellion and Subsistence in Southeast Asia*. Yale University Press.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougi. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: pendekatan pengembangan-keahlian, Edisi 6, buku 1, Cetakan kedua*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- SESRIC. (2022, November 28). U.S. *OIC Economic Outlook 2022*.
- Siddiqui, D. A., & Ahmed, Q. M. (2019). Penanaman Modal Asing, foreign debt and economic growth: A case of Pakistan. *Journal of Asian Development*, 5(1), 1–18.
- Singhania, M., & Saini, N. (2021). Demystifying pollution haven hypothesis: Role of FDI. *Journal of Business Research*, 123, 516–528.
- Sugiono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar; Edisi ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar; Edisi ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, D., Khoirul Fuddin, M., Angga Pramuja, R., Aksari Anindynta, F., & Primitasari, N. (2019). Analysis of Effect of Penanaman Modal Asing, Debt to the IMF and Stock Values Against Economic Growth in Developing Countries Members of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). *KnE Social Sciences*, 3(13), 1188.
- Syujai, Dai Arif. (2022). *Pengaruh Foreign direct investment (FDI), Tourism, reserch and development dan technology terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Tabassam, A. H., Hashmi, S. H., & Ur Rehman, F. (2016). Nexus Between Political Instability and Economic Growth in Pakistan. *Procedia Social and Behavioran Sciences*, 230, 325-334. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.041>.
- Tacconi, L., & Williams, D. A. (2020). *Corruption and Anti-Corruption in Environmental and Resource Management*. *Annual Review of Environment and Resources*, 45, 305-329.
- Tadaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (11th ed.) Addison-Wesley

- Tadaro, Michel, P. 2000. *Pembangunan ekonomi edisi kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Tanaka, Shinichiro., “Corruption in Education Sector Development: A Sugestion for Anticipatory Strategy”, *The International Journal of Educational Management*, 15/5 (2001), MCB. University Press.
- Tang, C. F., & Abosedra, S. (2019). Logistics Performance, Exports, and Growth: Evidence from Asian Economies. *Research in Transportation Economics*, 78, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.retrec.2019.100743>
- Todaro, M. P. (2000). *Economic development* (7th ed.). Addison Wesley.
- Triatmanto, B., Bawono, S., & Wahyuni, N. (2023). The contribution and influence of total Utang Luar Negeri, FDI, and HCI on economic growth in Indonesia, Thailand, Vietnam, and Philippines. *Research in Globalization*, 7(October), 100163. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100163>
- Uddin, M. A., Ali, M. H., & Masih, M. (2017). Stabilitas Politik and growth: An application of dynamic GMM and quantile regression. *Economic Modelling*, 64(April), 610–625. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.04.028>
- Ulfa, Salawati dan T. Zulham. 2017. Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Vol.2 No.1 Februari 2017: 144- 152. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2023). *Trade and Development Report* [Dokumen resmi]. Diakses dari
- United Nations. (2022). *Sustainable Economic Development*.
- Wau, T. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan* (JPEP), 6(1), 39. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.18148>
- Wau, T., Shiddiq, M. F. (2023). *The Impact of FDI and Economic Growth on Environmental Damage in Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 135–144. <https://doi.org/10.29259/jep.v20i2.18807>
- Wau, T., Wibowo, G., Afandi, M., Ihsan, A., Abduh, M. (2021). *Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>

- Widarjono, Agus. (2018). *Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Qazi, U., Alam, A., Ahmad, S., & Ambreen, R. (2021). Impact of FDI and Electricity on the Economic Growth of Pakistan: A Long Run Cointegration and Causality Analysis. *Research in World Economy*, 12(2), 273.
- Zahra, S. A., Pati, R. K., & Zhao, L. (2013). How does counterproductive entrepreneurship undermine social wealth creation?. F. Welter, R., Blackburn., L. Ljunggren and BW Amo(Eds), *Entrepreneurial Business and Society: Frontiers in European Entrepreneurship Research*. Cheltenham: Edward Elgar, 11-36.
- Zanetta, L. D., Mucinhato, R. M. D., Hakim, M. P., Stedefeldt, E., and da Cunha, D. T. (2022). What motivates consumer food safety perceptions and beliefs? A scoping review in BRICS countries. *Foods* 11 (3), 432. doi:10.3390/foods11030432.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1.1 Data Negara Berkembang Anggota OKI

Negara	Tahun	GDP	ULN	FDI	SP	KOR	EKS
Albania	2012	30530088148	7384475900	917994575,8	40,28435898	25,11848259	3555572488
Albania	2013	30603718976	8647046116	1254150556	49,28910065	24,17061615	3700232565
Albania	2014	32529299303	8512452310	1149927986	61,42856979	34,13461685	3732224768
Albania	2015	33585870042	8447046911	989578334,8	58,09523773	36,19047546	3104045580
Albania	2016	34739562205	8516222980	1044389555	57,61904907	37,61904907	3439878230
Albania	2017	36697074907	9801454504	1022757857	59,52381134	40,47618866	4143794703
Albania	2018	38691058454	9651086367	1204383364	58,49056625	33,33333206	4784712029
Albania	2019	41121381033	9274545229	1201022154	51,88679123	32,38095093	4822385626
Albania	2020	39952450295	10477366101	1069744880	50,00000001	31,4285717	3460812843
Albania	2021	43499442626	11054877742	1218586452	52,35848999	31,90476227	5611664987
Albania	2022	51674492278	10454989642	1441381891	50,47169876	38,679245	7056503561
Algeria	2012	4,9733E+11	5515694092	1500402453	9,478672981	36,01895905	75187930613
Algeria	2013	4,97988E+11	5245606716	1691886708	12,79620838	39,33649445	68589769661
Algeria	2014	5,06135E+11	5521188949	1502206171	9,523809433	31,25001	63586929716
Algeria	2015	4,77358E+11	4671396333	537792920,9	11,90476227	30,47619057	37905326615
Algeria	2016	4,71383E+11	5463001797	1638263954	12,38095284	30,000001	32746852187
Algeria	2017	4,85801E+11	5706818289	1230243451	15,71428585	31,90476227	37680842572
Algeria	2018	5,0345E+11	5710491550	1466116068	17,92452812	28,5714283	44387318896
Algeria	2019	5,17606E+11	5492379099	1381200050	13,20754719	28,09523773	38551346600
Algeria	2020	4,97618E+11	5177878074	1143918160	17,92452812	27,61904716	24901914033
Algeria	2021	5,37654E+11	7378779147	869151161,7	15,56603813	29,52380943	41850559491
Algeria	2022	5,93926E+11	7129257356	75197017,92	19,3396225	28,30188751	69057858422
Azerbaijan	2012	1,4834E+11	10856678607	5293250000	23,22274971	11,84834099	36685877000
Azerbaijan	2013	1,61865E+11	10596759022	2619437000	33,64928818	16,587677	35912069000
Azerbaijan	2014	1,66329E+11	12117384321	4430466000	26,19047546	14,90384579	32556819000
Azerbaijan	2015	1,44146E+11	13337861420	4047630000	21,90476227	16,66666603	20030038000
Azerbaijan	2016	1,4023E+11	14608834694	4499666000	18,09523773	19,52380943	17578801000
Azerbaijan	2017	1,39153E+11	15439551135	2867487000	19,52380943	17,61904716	19840498000
Azerbaijan	2018	1,44636E+11	16583157328	1402998000	20,75471687	21,4285717	25491283770
Azerbaijan	2019	1,50911E+11	16539074382	1503918000	22,64151001	22,8571434	23636648931
Azerbaijan	2020	1,46306E+11	16478249028	507151800	17,45282936	15,23809528	15214155441
Azerbaijan	2021	1,61466E+11	15647994867	-1707666000	18,39622688	21,4285717	25493863939
Azerbaijan	2022	1,80813E+11	15277053818	-4474481000	15,56603813	16,98113251	47274089000
Bangladesh	2012	5,31393E+11	29155976742	1584403460	9,004739761	20,85308075	27591054729
Bangladesh	2013	5,7526E+11	32454687017	2602962095	7,582938194	21,32701492	31635199879
Bangladesh	2014	6,23422E+11	35271839355	2539190940	16,66666603	18,7500011	33057235034

Bangladesh	2015	6,65525E+11	38704937144	2831152765	10,00000001	21,90476227	34969256094
Bangladesh	2016	7,28388E+11	41569252898	2332724781	10,95238113	18,5714283	37662675682
Bangladesh	2017	7,8159E+11	51068283465	1810395804	10,47619057	18,5714283	39170435004
Bangladesh	2018	8,58963E+11	57125459321	2421626238	14,15094376	17,1428566	44128038982
Bangladesh	2019	9,4329E+11	62468325029	1908045387	15,56603813	16,19047546	44961040130
Bangladesh	2020	9,88548E+11	73550857817	1525312160	15,56603813	17,1428566	38475972660
Bangladesh	2021	1,10464E+12	91477590072	1723856464	14,15094376	18,09523773	49290500043
Bangladesh	2022	1,26636E+12	97011656308	1555404915	13,20754719	15,56603813	60138335713
Cameroon	2012	63568300988	3887899905	527363935,6	26,54028511	7,109004974	7384889220
Cameroon	2013	69098828118	5177990160	547404749,8	27,48815155	9,952606201	8027914864
Cameroon	2014	75134546783	5765541169	725854540,9	12,38095284	10,09615421	8602120400
Cameroon	2015	79112640283	7304904667	694336734,9	15,23809528	12,38095284	6735658333
Cameroon	2016	84392895096	7890233642	663893595,2	13,33333302	11,4285717	6247837992
Cameroon	2017	90037541682	10048676392	814458940,9	12,38095284	10,95238113	6548600007
Cameroon	2018	95849164013	11003804940	765092012,8	8,490566254	11,4285717	7301078164
Cameroon	2019	1,00959E+11	12924439476	1024779238	8,018867493	10,95238113	7730803120
Cameroon	2020	1,02542E+11	14720283846	675186993,7	9,905660629	12,38095284	6124444785
Cameroon	2021	1,10727E+11	15373626443	963531503,5	9,905660629	13,33333302	7446524029
Cameroon	2022	1,22769E+11	15095520461	888544608,3	10,84905624	13,20754719	8641339875
Egypt,	2012	9,5866E+11	40061753452	2797700000	7,582938194	33,64928818	48601300000
Egypt,	2013	9,92022E+11	46534987115	4192200000	7,109004974	33,64928818	44795200000
Egypt,	2014	9,85262E+11	41772774971	4612200000	7,619047642	34,61538315	47166300000
Egypt,	2015	1,06424E+12	49873938936	6925200000	8,095237732	32,8571434	37569400000
Egypt	2016	1,05709E+12	69188517055	8106800000	9,047618866	32,38095093	33624300000
Egypt	2017	1,11917E+12	84587108845	7408700000	9,047618866	39,04761887	42874700000
Egypt	2018	1,20718E+12	99457163486	8141300000	11,79245281	34,76190567	51619507000
Egypt	2019	1,29706E+12	1,1491E+11	9010100000	12,26415062	28,5714283	53522607000
Egypt	2020	1,36064E+12	1,32572E+11	5851800000	11,79245281	23,80952454	40101707000
Egypt	2021	1,46855E+12	1,45995E+11	5122300000	14,62264156	26,66666603	58339295000
Egypt	2022	1,67551E+12	1,63104E+11	11399900000	14,15094376	26,41509438	76295439000
Gambia, The	2012	4190620610	565576213,2	41183457,77	45,0236969	30,80568695	274745539,4
Gambia, The	2013	4165986164	582880967,8	68340322,38	44,54976273	27,48815155	261507033,7
Gambia, The	2014	4102796585	558419261,5	23014092,04	39,52381134	28,36538506	268858817,9
Gambia, The	2015	4311179262	586005734,1	71976051,7	47,61904907	23,33333397	214593944,5
Gambia, The	2016	4446016237	575212239,2	69830172,21	29,52380943	20,00000001	187432506,4
Gambia, The	2017	4588632823	710007476,1	64338516,04	40,95238113	29,52380943	278129675,4
Gambia, The	2018	5038909853	735856034,3	81805006,6	43,86792374	37,1428566	362513207,2
Gambia, The	2019	5448452439	813284955,9	71083305,87	55,6603775	39,52381134	360207997,8
Gambia, The	2020	5552197389	928863762,5	189576190,8	55,18867874	38,09523773	175681761
Gambia, The	2021	6049114841	1081432814	251822628,8	48,11320877	40,95238113	142652116,4
Gambia, The	2022	6755496675	1129548425	236000000	48,58490753	46,22641373	267377367,6

Guinea	2012	19125167503	1341955983	605560000	11,37440777	14,69194317	2086650000
Guinea	2013	19730520885	1681618744	190000	11,84834099	13,74407578	1989790000
Guinea	2014	20122408008	1844271889	73758603,66	14,28571415	13,46153831	2130091254
Guinea	2015	20799124961	2042183634	53272458,42	32,8571434	15,23809528	1859596268
Guinea	2016	24399990226	2222977723	1618447260	31,4285717	15,23809528	2467233944
Guinea	2017	29176885980	2394264523	577590000	21,4285717	14,28571415	4647370000
Guinea	2018	31778125688	2594809528	352760000	16,50943375	13,33333302	4079080000
Guinea	2019	34165174082	3539751345	44400000	18,39622688	18,5714283	4040730000
Guinea	2020	36313952935	4108722186	176350000	22,16981125	18,09523773	8996040000
Guinea	2021	39425336466	4607551461	197610000	17,45282936	17,1428566	10265900000
Guinea	2022	44184620000	4929016068	658300000	16,98113251	18,39622688	8898252000
Guyana	2012	7916298602	1974205213	277910000	30,33175278	26,54028511	1713223752
Guyana	2013	8369728852	2302019509	200558390	30,33175278	29,85782051	1539804818
Guyana	2014	8360281355	2341948616	237750048,6	40,95238113	26,92307663	1348029272
Guyana	2015	8593945844	1636917068	137700000	41,42856979	30,0000001	1296096535
Guyana	2016	8713910376	1643860201	162654036,4	45,7142868	43,33333206	1674548819
Guyana	2017	9306806134	1582078488	327343651,2	45,23809433	37,61904907	1643614998
Guyana	2018	9953790506	1607000664	1180405596	39,62264252	45,7142868	1575263927
Guyana	2019	10674723323	1530459138	1695179887	38,679245	50,47618866	1804674883
Guyana	2020	15515916907	1506687263	1294482521	42,92453003	46,66666794	2798631588
Guyana	2021	19465345193	1889705076	2237312735	41,98113251	48,57143021	4640466810
Guyana	2022	34039196758	2386873653	4408443480	47,16981125	45,28302002	11535980725
Indonesia	2012	2,41344E+12	2,52623E+11	21200778608	25,59241676	28,4360199	2,11007E+11
Indonesia	2013	2,53504E+12	2,63644E+11	23281742362	28,4360199	29,38388634	2,05033E+11
Indonesia	2014	2,62225E+12	2,92565E+11	25120732060	30,00000011	32,21154022	1,98824E+11
Indonesia	2015	2,64771E+12	3,0775E+11	19779127977	24,2857151	36,66666794	1,71345E+11
Indonesia	2016	2,7449E+12	3,18944E+11	4541713739	32,38095093	38,09523773	1,67793E+11
Indonesia	2017	2,89413E+12	3,53567E+11	20510310832	28,09523773	45,23809433	1,9421E+11
Indonesia	2018	3,11705E+12	3,79622E+11	18909826044	26,41509438	44,2857132	2,11932E+11
Indonesia	2019	3,33223E+12	4,02151E+11	24993551748	26,88679314	35,23809433	2,00097E+11
Indonesia	2020	3,30599E+12	4,16939E+11	19175077748	28,30188751	36,66666794	1,78418E+11
Indonesia	2021	3,58244E+12	4,11014E+11	21213080330	27,35848999	36,66666794	2,46787E+11
Indonesia	2022	4,03824E+12	3,9597E+11	21428338422	29,24528313	37,73584747	3,15584E+11
Jordan	2012	74340200743	18297915662	1548450704	29,38388634	60,1895752	14307323944
Jordan	2013	79416620026	23003169930	1946597204	26,06635094	59,71564102	14227746479
Jordan	2014	81884118370	24125234089	2178450704	27,61904716	60,57692337	15524929577
Jordan	2015	87705168919	25598481275	1600281690	25,7142849	62,38095093	14120563380
Jordan	2016	90248991241	27110465348	1552957746	27,1428566	61,90476227	13538028169
Jordan	2017	98364955804	30051818035	2029718310	30,00000001	61,90476227	14300140845
Jordan	2018	1,02663E+11	31925591354	954929577,5	32,54716873	58,57143021	15092676056

Jordan	2019	1,06335E+11	33493554482	729718309,9	36,79245377	58,57143021	16170140845
Jordan	2020	1,06534E+11	38038131760	760281690,1	37,73584747	57,61904907	10444366197
Jordan	2021	1,1539E+11	41718455873	621830985,9	35,37735748	55,7142868	13869577465
Jordan	2022	1,26513E+11	41203660882	1137042254	35,37735748	58,01886749	20335211268
Kazakhstan	2012	3,69966E+11	1,35821E+11	13648134374	34,12322235	18,95734596	92307195715
Kazakhstan	2013	4,17452E+11	1,49998E+11	10011293285	34,59715652	18,95734596	93669782204
Kazakhstan	2014	4,27478E+11	1,57988E+11	7308112644	47,61904907	23,55769157	77108811971
Kazakhstan	2015	4,07416E+11	1,5347E+11	6577824050	43,80952454	20,95238113	47824824677
Kazakhstan	2016	4,23833E+11	1,63779E+11	17223789548	47,61904907	21,90476227	43106088497
Kazakhstan	2017	4,48473E+11	1,59239E+11	4757396811	47,1428566	20,00000011	55974348710
Kazakhstan	2018	4,78084E+11	1,57269E+11	353291554,6	44,81132126	37,61904907	66345230457
Kazakhstan	2019	5,0856E+11	1,59282E+11	3730856271	41,50943375	45,23809433	67295793718
Kazakhstan	2020	5,02316E+11	1,61455E+11	7205989084	38,20754623	40,95238113	49273351003
Kazakhstan	2021	5,47454E+11	1,60815E+11	4548971295	38,20754623	47,1428566	71725659998
Kazakhstan	2022	6,04751E+11	1,61721E+11	4907465709	32,54716873	48,58490753	93581039317
Kyrgyz	2012	20287689142	6035834629	260927500	18,95734596	11,37440777	3502107225
Kyrgyz	2013	23123731106	6815197401	612016900	18,48341179	11,37440777	3815674787
Kyrgyz	2014	24986584384	7285152488	343010700	19,52380943	12,5000001	3280839173
Kyrgyz	2015	25107317901	7720114041	1144054000	18,09523773	10,95238113	2425023595
Kyrgyz	2016	28459201788	7973634965	619220700	23,33333397	12,38095284	2413588893
Kyrgyz	2017	31280403475	8129368633	-107212800	31,90476227	12,85714245	2573040010
Kyrgyz	2018	33236151607	8163905921	144222600	28,77358437	16,19047546	2734422358
Kyrgyz	2019	35388886459	8454483249	403865100	37,73584747	17,1428566	3107699962
Kyrgyz	2020	33287723214	8676163894	-401518600	28,77358437	13,33333302	2435417783
Kyrgyz	2021	36698788870	9061165088	226205400	29,71698189	12,85714245	3291874196
Kyrgyz	2022	41769929246	9525049467	290850200	25,47169876	10,37735844	3628136442
Maldives	2012	5407826111	942028626,6	227976866,7	36,01895905	27,96208572	2485947778
Maldives	2013	6105532464	1030147341	360816336,2	51,6587677	25,11848259	2907893890
Maldives	2014	6918175459	1104553871	333375218	69,04762268	44,71154022	3299197716
Maldives	2015	7665622907	1006244803	297975993,4	59,52381134	38,57143021	3145104894
Maldives	2016	8337429054	1138667437	456639057,3	60,95238113	31,4285717	3147553741
Maldives	2017	9081264533	1465723991	457808313,6	55,23809433	22,38095284	3319072397
Maldives	2018	10105671923	2322853758	575658028,2	51,41509247	18,09523773	3584303217
Maldives	2019	11037737581	2678987706	961037565,7	48,11320877	46,66666794	3742126036
Maldives	2020	7501980698	3702603177	440711709,4	57,54716873	43,33333206	1786506567
Maldives	2021	10793339074	4163444554	642830713,6	62,73584747	41,42856979	3984805455
Maldives	2022	13159943812	4038818289	721895590,2	69,81131744	39,62264252	5095624195
Morocco	2012	2,46079E+11	33877639847	2841954371	32,70142365	37,44075775	32338623017
Morocco	2013	2,56418E+11	39283986048	3360909924	28,90995216	41,7061615	32614403876
Morocco	2014	2,48262E+11	43134005210	3525384612	29,52380943	47,11538315	36213462303
Morocco	2015	2,69769E+11	44387881948	3252913902	33,80952454	48,09523773	33292321659

Morocco	2016	2,73971E+11	47597593319	2153363905	34,2857132	50,47618866	34394352740
Morocco	2017	2,8555E+11	51084473017	2680109856	30,95238113	49,04761887	38836212340
Morocco	2018	3,0138E+11	50411371888	3544387229	33,96226501	44,76190567	43253418109
Morocco	2019	3,15655E+11	55000076805	1720825003	32,54716873	41,42856979	44047981176
Morocco	2020	2,9682E+11	65712482515	1418713119	33,96226501	38,57143021	37545355747
Morocco	2021	3,35033E+11	65373182866	2264148625	31,60377312	38,57143021	47090235115
Morocco	2022	3,63135E+11	64713313952	2177845609	34,43396378	41,50943375	58555791801
Mozambique	2012	26276966128	19786449571	5635092659	59,24170685	34,59715652	4647648447
Mozambique	2013	28098593758	28952024800	6697422432	38,3886261	34,12322235	4768107025
Mozambique	2014	30384393848	34418918531	4998799334	32,38095093	29,32692337	4641233386
Mozambique	2015	35483276172	38032451512	3868353885	27,61904716	24,76190567	4135891582
Mozambique	2016	38370827772	42831376455	3128149929	12,85714245	17,1428566	3768685988
Mozambique	2017	36902332110	45973842585	2319071971	16,19047546	19,04761887	5382812419
Mozambique	2018	39106425688	49809958925	1678061192	18,39622688	23,80952454	5791466703
Mozambique	2019	40730639808	54211762320	3379329136	19,81132126	22,38095284	5599959670
Mozambique	2020	40758937600	58707922608	3187942207	10,84905624	24,76190567	4369833654
Mozambique	2021	43602704091	62733021519	5295396105	10,84905624	22,8571434	6404422998
Mozambique	2022	48707497623	64028375820	2539017296	11,320755	21,69811249	9409171854
Nigeria	2012	8,33292E+11	36981904539	7069908428	3,317535639	10,90047359	98523783918
Nigeria	2013	8,97506E+11	38771517424	5562857987	3,791469097	9,478672981	99418985596
Nigeria	2014	9,71492E+11	41804654310	4693828632	5,238095284	7,692307472	84587155224
Nigeria	2015	9,82912E+11	41541257872	3064168904	6,190476418	12,85714245	49047768016
Nigeria	2016	9,73442E+11	41359562489	3453258408	6,190476418	13,33333302	38447540356
Nigeria	2017	9,907E+11	62791819170	2412974916	4,761904716	12,38095284	50847986749
Nigeria	2018	1,03402E+12	66565585785	775247400	4,245283127	12,38095284	66038798663
Nigeria	2019	1,07582E+12	77708890975	2305099812	4,716980934	12,38095284	69926720656
Nigeria	2020	1,0703E+12	82833305939	2385277666	4,716980934	13,80952358	39937175154
Nigeria	2021	1,15918E+12	90887068294	3313210000	6,13207531	14,28571415	50855778242
Nigeria	2022	1,28114E+12	98335333958	186792428,9	7,547169685	14,62264156	69091131276
Pakistan	2012	8,3891E+11	63954134989	859000000	0,947867274	14,21800995	31374000000
Pakistan	2013	8,78003E+11	60297830475	1333000000	0,947867274	17,06161118	30043000000
Pakistan	2014	9,19395E+11	64359863498	1887000000	3,333333254	23,07692337	30594000000
Pakistan	2015	9,66888E+11	68749830505	1673000000	1,428571463	22,38095284	28604000000
Pakistan	2016	1,01073E+12	75206431382	2576000000	1,428571463	17,61904716	26869211000
Pakistan	2017	1,05847E+12	93158143047	2496000000	1,90476191	21,90476227	29491440000
Pakistan	2018	1,15059E+12	1,00199E+11	1737000000	2,830188751	24,2857151	30774890000
Pakistan	2019	1,20049E+12	1,10178E+11	2234000000	3,301886797	20,95238113	30670150000
Pakistan	2020	1,20066E+12	1,18049E+11	2057000000	5,188679218	21,90476227	27333070000
Pakistan	2021	1,33632E+12	1,30873E+11	2147000000	6,603773594	23,33333397	35612020000
Pakistan	2022	1,49772E+12	1,26942E+11	1339000000	6,603773594	22,64151001	38968059000
Sudan	2012	1,3775E+11	22078258219	2311460740	2,369668245	0,473933637	5125300930

Sudan	2013	1,42298E+11	22721577870	1687884179	2,369668245	0,473933637	6047707929
Sudan	2014	1,68144E+11	21971960139	1251280889	3,809523821	3,365384579	6021777925
Sudan	2015	1,72514E+11	21657734194	1728373403	3,809523821	3,333333254	4896332966
Sudan	2016	1,89557E+11	21361220380	1063767535	2,857142925	3,333333254	4638209738
Sudan	2017	1,87695E+11	21969916334	1065298481	5,714285851	2,857142925	5880500848
Sudan	2018	1,87054E+11	21804558729	1135787164	6,13207531	6,190476418	4995707338
Sudan	2019	1,86262E+11	22843960860	825354992,3	6,13207531	6,666666508	5101252297
Sudan	2020	1,81843E+11	23811303093	716939710,6	7,547169685	6,666666508	5065438285
Sudan	2021	1,86463E+11	22968456717	522869616,9	5,188679218	8,095237732	6664337810
Sudan	2022	1,97688E+11	22432729497	573504494,8	5,188679218	6,603773594	5908128948
Tajikistan	2012	21658600564	4619361917	241736370	12,32227516	6,635071278	1311787958
Tajikistan	2013	24403521791	4862292684	283140730	13,27014256	7,109004974	937227359
Tajikistan	2014	27259901286	5123749263	326593810	23,33333397	12,01923084	836264767
Tajikistan	2015	26633770683	5144129015	454012320	18,5714283	11,90476227	824698053
Tajikistan	2016	26986131282	5180495791	241616267,2	20,00001	11,90476227	899523470
Tajikistan	2017	28886920271	5865953296	185827080,7	22,8571434	8,095237732	1124964688
Tajikistan	2018	31829563546	6086669246	220862232,3	19,81132126	6,666666508	1116258706
Tajikistan	2019	34798205516	6632776524	212809730,7	26,41509438	9,047618866	1243494480
Tajikistan	2020	36803392326	6903659102	106534792,8	26,88679314	8,095237732	1409162182
Tajikistan	2021	42071840153	6970252411	84038181,46	23,58490562	6,666666508	2161326665
Tajikistan	2022	48636722072	6744547551	174305128,2	21,22641563	6,13207531	1752830055
Tunisia	2012	1,16403E+11	25399450709	1554269129	22,27488136	57,34597015	22148014960
Tunisia	2013	1,17963E+11	25762521692	1058622582	18,95734596	56,87203979	21976251417
Tunisia	2014	1,21969E+11	26936706204	1024754444	18,5714283	55,76922989	21575036447
Tunisia	2015	1,21024E+11	27487161066	970521888,7	16,66666603	54,2857132	17452928057
Tunisia	2016	1,24271E+11	28827589266	622569482,2	11,4285717	52,8571434	16899132540
Tunisia	2017	1,28449E+11	33501134243	810936482,8	13,80952358	50,95238113	17584260723
Tunisia	2018	1,3499E+11	35051946556	988942901	16,98113251	53,33333206	13682328791
Tunisia	2019	1,39593E+11	39444820155	810173457,7	17,45282936	50,95238113	13723944430
Tunisia	2020	1,28945E+11	41116676994	592172050,1	25,00001	50,95238113	11212724789
Tunisia	2021	1,40674E+11	41668314092	533089200,1	19,3396225	46,66666794	14067335449
Tunisia	2022	1,54249E+11	39652035127	713365124,4	24,05660439	47,64151001	17288149246
Uganda	2012	69597099319	3776131388	1205388488	20,37914658	17,06161118	4935836850
Uganda	2013	71898575876	8559917108	1096000000	19,9052124	13,27014256	4931775815
Uganda	2014	77086309836	8651413818	1058564540	15,23809528	12,98076916	4905294915
Uganda	2015	81372227473	9570705818	737652140,2	20,95238113	13,33333302	4728648692
Uganda	2016	82964925711	10086179673	625704361,9	21,4285717	12,85714245	4836478690
Uganda	2017	85406362065	11672672164	802704141	26,66666603	13,80952358	5095505082
Uganda	2018	92972966381	12315104976	1055353353	21,22641563	13,80952358	5929629292
Uganda	2019	1,00735E+11	13971124696	1273609177	22,16981125	11,4285717	6171819240
Uganda	2020	1,05061E+11	17207223253	873769790,4	18,86792374	16,19047546	5563089238

Uganda	2021	1,13663E+11	19217000098	1100458611	17,92452812	16,19047546	6174072292
Uganda	2022	1,27248E+11	19488352675	1526189107	17,45282936	16,50943375	6058384104
Uzbekistan	2012	1,80491E+11	8546334456	744244552,2	29,85782051	4,265402794	12984519365
Uzbekistan	2013	1,90612E+11	10209252055	691576226	27,01421738	8,056872368	13593834984
Uzbekistan	2014	1,99767E+11	12048984980	808675996,6	36,66666794	9,615385056	12927452039
Uzbekistan	2015	2,09082E+11	13385564471	1041199291	33,33333206	8,571428299	11845442765
Uzbekistan	2016	2,16467E+11	15120130808	1662886452	36,19047546	10,95238113	10549916893
Uzbekistan	2017	2,21561E+11	16348439565	1798299475	37,61904907	11,90476227	12412218530
Uzbekistan	2018	2,40228E+11	17605909148	624686535,5	35,84905624	12,85714245	14135137288
Uzbekistan	2019	2,59165E+11	22957381679	2316482962	34,90565872	15,23809528	17025733993
Uzbekistan	2020	2,67786E+11	33711073822	1728247828	32,07546997	15,71428585	14536446559
Uzbekistan	2021	3,00533E+11	40841628713	2274808219	37,73584747	22,38095284	16443184049
Uzbekistan	2022	3,39929E+11	49099467947	2498441262	39,62264252	24,52830124	24094288461

Sumber: Hasil Olah Data (2024)



Tabel 1.2 Hasil Uji Deskriptif Statistika

Date: 02/05/24						
Time: 16:22						
Sample: 2012 2022						
	GDP	ULN	FDI	SP	KOR	EKS
Mean	4.17E+11	4.68E+10	2.65E+09	25.06744	26.08128	2.91E+10
Median	1.28E+11	1.83E+10	1.21E+09	22.27488	22.38095	1.29E+10
Maximum	4.04E+12	4.17E+11	2.51E+10	69.81132	62.38095	3.16E+11
Minimum	4.10E+09	5.58E+08	-4.47E+09	0.947867	0.473934	1.43E+08
Std. Dev.	6.80E+11	7.60E+10	4.50E+09	15.67875	15.04343	4.52E+10
Skewness	2.813923	3.046932	3.275808	0.591616	0.592321	3.237466
Kurtosis	11.80338	12.98649	14.12391	2.665865	2.412568	15.28626
Jarque-Bera	1150.857	1442.787	1756.928	15.93568	18.43162	2033.243
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000346	0.000099	0.000000
Sum	1.06E+14	1.19E+13	6.72E+11	6342.063	6598.563	7.35E+12
Sum Sq. Dev.	1.17E+26	1.45E+24	5.11E+21	61947.44	57028.83	5.16E+23
Observations	253	253	253	253	253	253

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.3 Hasil Uji CEM

Dependent Variable: GDP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 16:28				
Sample: 2012 2022				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 253				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.06E+11	3.12E+10	6.585536	0.0000
ULN	4.303255	0.455973	9.437519	0.0000
FDI	-6.477470	6.570582	-0.985829	0.3252
SP	-6.83E+09	9.98E+08	-6.844288	0.0000
KOR	-8.55E+08	1.03E+09	-0.826165	0.4095
EKS	7.602880	0.753955	10.08399	0.0000
R-squared	0.900905	Mean dependent var	4.17E+11	
Adjusted R-squared	0.898899	S.D. dependent var	6.80E+11	
S.E. of regression	2.16E+11	Akaike info criterion	55.06089	

Sum squared resid	1.16E+25	Schwarz criterion	55.14468
Log likelihood	-6959.202	Hannan-Quinn criter.	55.09460
F-statistic	449.1121	Durbin-Watson stat	0.098482
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.4 Hasil Uji FEM

Dependent Variable: GDP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 16:38				
Sample: 2012 2022				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 253				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.01E+09	2.22E+10	-0.180956	0.8566
ULN	5.714442	0.180658	31.63136	0.0000
FDI	-2.918448	1.828236	-1.596319	0.1118
SP	1.57E+09	5.93E+08	2.641875	0.0088
KOR	4.23E+08	6.45E+08	0.655927	0.5125
EKS	3.823777	0.289824	13.19344	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.995190	Mean dependent var	4.17E+11	
Adjusted R-squared	0.994613	S.D. dependent var	6.80E+11	
S.E. of regression	4.99E+10	Akaike info criterion	52.20936	
Sum squared resid	5.61E+23	Schwarz criterion	52.60041	
Log likelihood	-6576.485	Hannan-Quinn criter.	52.36670	
F-statistic	1724.263	Durbin-Watson stat	0.706694	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.5 Hasil Uji REM

Dependent Variable: GDP	
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)	
Date: 02/05/24 Time: 16:41	
Sample: 2012 2022	
Periods included: 11	
Cross-sections included: 23	
Total panel (balanced) observations: 253	
Swamy and Arora estimator of component variances	

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.35E+09	5.13E+10	0.045816	0.9635
ULN	5.739885	0.176411	32.53707	0.0000
FDI	-2.802701	1.814675	-1.544464	0.1238
SP	1.25E+09	5.85E+08	2.130788	0.0341
KOR	3.35E+08	6.35E+08	0.527211	0.5985
EKS	3.909314	0.285821	13.67747	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.23E+11	0.9525
Idiosyncratic random			4.99E+10	0.0475
Weighted Statistics				
R-squared	0.865931	Mean dependent var	2.80E+10	
Adjusted R-squared	0.863217	S.D. dependent var	1.38E+11	
S.E. of regression	5.10E+10	Sum squared resid	6.42E+23	
F-statistic	319.0657	Durbin-Watson stat	0.612888	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.843401	Mean dependent var	4.17E+11	
Sum squared resid	1.83E+25	Durbin-Watson stat	0.021550	

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	200.484907	(22,225)	0.0000	
Cross-section Chi-square	765.435099	22	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: GDP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 18:39				
Sample: 2012 2022				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 253				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.06E+11	3.12E+10	6.585536	0.0000
ULN	4.303255	0.455973	9.437519	0.0000
FDI	-6.477470	6.570582	-0.985829	0.3252
SP	-6.83E+09	9.98E+08	-6.844288	0.0000
KOR	-8.55E+08	1.03E+09	-0.826165	0.4095
EKS	7.602880	0.753955	10.08399	0.0000
R-squared	0.900905	Mean dependent var	4.17E+11	

Adjusted R-squared	0.898899	S.D. dependent var	6.80E+11
S.E. of regression	2.16E+11	Akaike info criterion	55.06089
Sum squared resid	1.16E+25	Schwarz criterion	55.14468
Log likelihood	-6959.202	Hannan-Quinn criter.	55.09460
F-statistic	449.1121	Durbin-Watson stat	0.098482
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	15.586250	5	0.0081	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ULN	5.714442	5.739885	0.001516	0.5135
FDI	-2.918448	-2.802701	0.049403	0.6025
SP	1567591463.469890	1246573045.289488	9820903390.857600	0.0012
KOR	423230385.066484	334885863.991793	1285307119.579776	0.4358
EKS	3.823777	3.909314	0.002304	0.0748

Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: GDP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 18:42				
Sample: 2012 2022				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 253				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.01E+09	2.22E+10	-0.180956	0.8566
ULN	5.714442	0.180658	31.63136	0.0000
FDI	-2.918448	1.828236	-1.596319	0.1118
SP	1.57E+09	5.93E+08	2.641875	0.0088
KOR	4.23E+08	6.45E+08	0.655927	0.5125
EKS	3.823777	0.289824	13.19344	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.995190	Mean dependent var	4.17E+11
Adjusted R-squared	0.994613	S.D. dependent var	6.80E+11
S.E. of regression	4.99E+10	Akaike info criterion	52.20936
Sum squared resid	5.61E+23	Schwarz criterion	52.60041
Log likelihood	-6576.485	Hannan-Quinn criter.	52.36670
F-statistic	1724.263	Durbin-Watson stat	0.706694
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

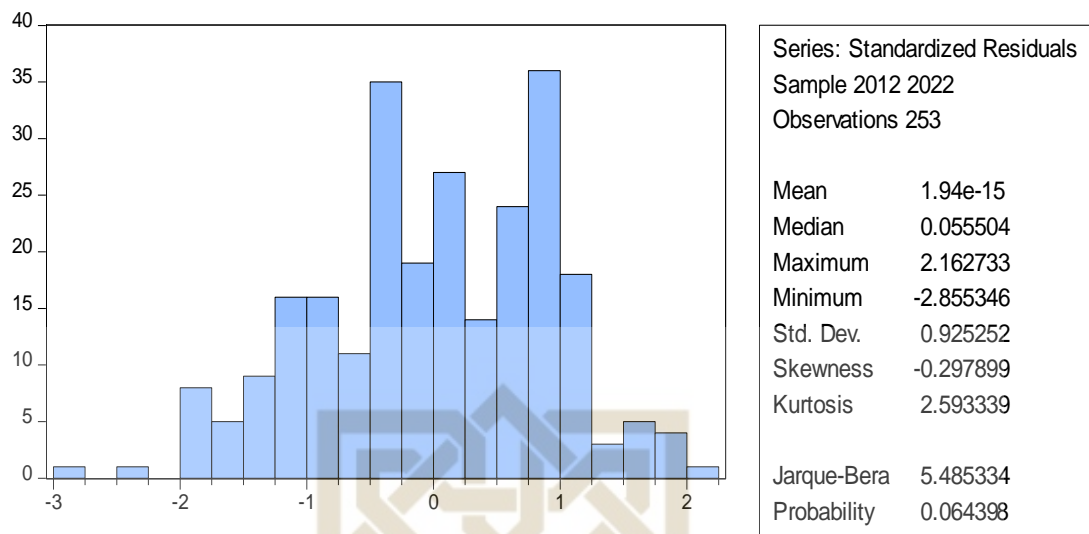
Tabel 1.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects	
GDP[NEG,t] = Xb + u[NEG] + e[NEG,t]	
Estimated results:	
	Var SD = sqrt (Var)
GDP	4.63e+23 6.80e+11
e	2.49e+21 4.99e+10
u	4.99e+22 2.23e+11
Test: Var(u) = 0	
chibar2(01) = 889.86	
Prob > chibar2 = 0.0000	

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.9 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	2.017062	Prob. F(5,247)	0.0768	
Obs*R-squared	9.925044	Prob. Chi-Square(5)	0.0774	
Scaled explained SS	13.81034	Prob. Chi-Square(5)	0.0169	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 02/06/24 Time: 23:54				
Sample: 1 253				
Included observations: 253				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.643509	1.009038	1.628788	0.1046
LOGULN	-0.047577	0.042696	-1.114325	0.2662
FDI	2.37E-11	2.00E-11	1.182779	0.2380
SP	-0.008437	0.003674	-2.296267	0.0225
KOR	0.001030	0.003448	0.298838	0.7653
EKS	4.86E-13	2.01E-12	0.241810	0.8091
R-squared	0.039229	Mean dependent var	0.415133	
Adjusted R-squared	0.019781	S.D. dependent var	0.710757	
S.E. of regression	0.703692	Akaike info criterion	2.158479	
Sum squared resid	122.3102	Schwarz criterion	2.242275	
Log likelihood	-267.0476	Hannan-Quinn criter.	2.192193	
F-statistic	2.017062	Durbin-Watson stat	0.592020	
Prob(F-statistic)	0.076822			

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel 1.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/06/24 Time: 23:39			
Sample: 1 253			
Included observations: 253			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.74E+20	5.268498	NA
ULN	0.207912	8.932075	6.464022
FDI	43.17254	6.364557	4.718534
SP	9.95E+17	4.700665	1.318058
KOR	1.07E+18	5.241334	1.304544
EKS	0.568449	8.863679	6.268380

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

Tabel. 1.12 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.507411	Prob. F(2,244)	0.6027	
Obs*R-squared	1.043754	Prob. Chi-Square(2)	0.5934	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 02/07/24 Time: 00:15				
Sample: 2 253				
Included observations: 252				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19491162	6.87E+09	0.002836	0.9977
D(ULN)	-0.014661	0.398320	-0.036807	0.9707
D(FDI)	0.110794	3.035560	0.036499	0.9709
D(SP)	-35023721	1.00E+09	-0.034951	0.9721
D(KOR)	25331916	9.64E+08	0.026289	0.9790
D(EKS)	-0.006792	0.480508	-0.014136	0.9887
RESID(-1)	-0.057268	0.064608	-0.886385	0.3763
RESID(-2)	-0.033194	0.064362	-0.515736	0.6065
R-squared	0.004142	Mean dependent var	1.17E-05	
Adjusted R-squared	-0.024428	S.D. dependent var	1.08E+11	
S.E. of regression	1.09E+11	Akaike info criterion	53.70001	
Sum squared resid	2.90E+24	Schwarz criterion	53.81206	
Log likelihood	-6758.202	Hannan-Quinn criter.	53.74510	

F-statistic	0.144975	Durbin-Watson stat	1.999581
Prob(F-statistic)	0.994448		

Sumber: Hasil Olah Data E-Views 10 (2024)

